

Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Strategi Pemodelan  
Siswa SD Negeri 01 Mulyorejo I Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara

Desmayanti, Wahyu lestari  
[Desmayanti13@gmail.com](mailto:Desmayanti13@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Abstract:** Indonesian Language and Literature Education is one of the study programs at the Muhammadiyah University, Kotabumi. A professional attitude for an educator is important. One of the efforts that can be made to improve the professionalism is the collaboration between students and students. Training and mentoring activities for students are carried out to create a work for Indonesian Language Teachers. The target of this activity is SD N 01 Mulyorejo Satu students. The target of this service activity is for students to master the concept of short story material and then be able to make their own short stories. This activity was successfully carried out by students to students at SD N 01 Mulyorejo Satu.

Keywords: Short Stories, Education, Language and Literature.

**Abstrak:** Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu program studi di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Sikap profesional bagi seorang pendidik menjadi hal yang penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesional tersebut adalah dengan adanya kolaborasi antar siswa dan mahasiswa. Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada siswa dilakukan untuk menciptakan suatu karya bagi guru Bahasa Indonesia. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SD N 01 Mulyorejo Satu. Target dari kegiatan pengabdian ini adalah agar siswa menguasai konsep materi cerpen kemudian dapat membuat cerpen sendiri. Kegiatan ini berhasil dilakukan mahasiswa kepada siswa di SD N 01 Mulyorejo Satu.

Kata Kunci: Cerpen, Pendidikan, Bahasa dan Sastra.

## I. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan siswa memiliki kemampuan berbahasa yang memadai, baik dari aspek menyimak, berbicara, membaca,

maupun menulis (Ratnaningsih, 2019).

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks dibandingkan dengan tiga keterampilan bahasa lainnya (keterampilan menyimak, berbicara, dan

membaca). Seseorang dikatakan mempunyai kemampuan menulis apabila ia mampu menata ide dalam satu keseluruhan tulisan yang padu dengan bahasa yang lugas. Menulis sebagai keterampilan berbahasa produktif mengisyaratkan penguasaan ketatabahasaan, kosakata, kemampuan menyusun dan merangkai gagasan, serta kemampuan membandingkan gagasan dalam satu keutuhan yang logis, padat, dan mudah dipahami (Tarigan, 1982:5).

Pengetahuan bahasa berkaitan dengan tata bahasa, wacana, ejaan, dan kosakata yang berkaitan dengan pemilihan kata yang tepat dalam tulisan. Dengan penguasaan keterampilan dan pengetahuan kebahasaan tersebut, komunikasi antara penulis dan pembaca dapat berjalan dengan baik sesuai dengan persoalan dan keinginan yang akan ditulis Syafi'ie (1988:46—48) mengemukakan bahwa seorang penulis hendaknya memiliki beberapa kemampuan, (1) menemukan masalah yang akan ditulis,

(2) mengenali kondisi membaca, (3) menyusun perencanaan menulis, (4) menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, (5) memulai menulis, dan (6) memeriksa naskah tulisan sendiri. Keterampilan menulis dilaksanakan melalui proses. Proses tersebut sebagai langkah untuk memperbaiki dan membenahi tulisan. Tulisan yang baik memerlukan pemikiran yang cermat baik dari segi teknik maupun isi penulisan. Sebagai kegiatan proses, maka keterampilan menulis sebagai aktivitas yang menggunakan proses berpikir. Proses berpikir tersebut dilakukan penulis dalam dua hal, yakni apa dan bagaimana cara menulis. Apa yang ditulis berkaitan dengan gagasan atau materi yang akan ditulis atau dituangkan. Bagaimana cara menulis berkaitan dengan penataan dan pengembangan gagasan.

Usulan kegiatan ini berjudul meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Skema usulan kegiatan ini adalah Program

Kemitraan Sesuai Bidang Ilmu (Program Studi). Mitra yang dipilih dalam kegiatan ini adalah Kelompok Masyarakat Desa Mulyorejo 1, yang beralamat di Mulyorejo 1 Desa/Kelurahan Mulyo Rejo I, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.

Nama mahasiswa yang melakukan kegiatan adalah Wahyu lestari sebagai ketua dan Desmayanti sebagai anggota Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Anggota. Kelompok kami memilih program tersebut karena pengetahuan siswa tentang cerpen masih sedikit, mahasiswa membantu siswa untuk memahami cerpen. yang terlibat dalam kegiatan tersebut mahasiswa dan siswa, tempat pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan di Sekolah Dasar 01 Mulyorejo satu, dilaksanakan pada tanggal 10 agustus s.d. 8 september 2020. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut meningkatkan

kemampuan menulis cerpen siswa, membantu siswa memahami cerpen, dan memberikan wawasan tentang cerpen.

## II. METODE PELAKSANAAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri 01 Mulyorejo satu yang berjumlah 12 orang dengan rincian enam orang perempuan dan enam orang laki-laki. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang diteliti bersifat kompleks, holistik, dinamis, dan penuh makna. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang menekankan kegiatan tindakan dengan mencobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam kelas, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Riyanto, 2010:50).

Siklus penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Lewin yang telah ditafsirkan oleh Kemmis dan Taggar (Wiriaatmadja, 2008:66) menjelaskan tahapan meliputi, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Lewin yang telah ditafsirkan oleh Kemmis dan Taggar (Wiriaatmadja, 2008:66) menjelaskan tahapan meliputi, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### **III. PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 29 hari, yaitu mulai 10 Agustus 2020, sampai dengan 08 September 2020. Sebagian besar kegiatan dilaksanakan di lokasi mitra yang beralamat di Mulyorejo 1 Desa/Kelurahan Mulyo Rejo I, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.

Rencana kegiatan pendampingan dilaksanakan 3 kali pertemuan pada satu kelompok belajar di SD Negeri 01 Mulyorejo satu. Kegiatan belajar mengajar siswa di SD Negeri 01 Mulyorejo satu dilaksanakan secara bergiliran dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. Pada perencanaan perbaikan pembelajaran mahasiswa dan guru bersama-sama menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan memfokuskan pada bagian yang dianggap belum memenuhi kriteria. Instrumen yang disusun meliputi (1) pedoman observasi pembelajaran, (2) pedoman perekaman, (3) pedoman pengambilan gambar, (4) tes menulis cerpen dan rubrik penilaian cerpen. Pedoman observasi pembelajaran digunakan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Pedoman perekaman digunakan untuk merekam tuturan guru dalam mengajar. Pedoman pengambilan gambar digunakan untuk mengambil gambar pada saat

pembelajaran, sedangkan tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen dan rubrik penilaian cerpen digunakan untuk menganalisis cerpen siswa. Berikut ini adalah data kemampuan menulis dan kualitas pembelajaran melalui pertemuan 1 dan 2.

Tabel 1. Pembelajaran Pertemuan 1.

No.	siswa yang dapat menentukan tema, alur, tokoh, dan latar cerpen	siswa yang tidak dapat menentukan tema, alur, tokoh, dan latar cerpen
1	Devi	Panji
2	Dinda	Putra
3	Aditya	Noval
4	Reyhan	Citra
5	Meilinda	Fika
6		Nazril
7		Rahma

Berdasarkan tabel diatas siswa yang dapat menentukan tema, alur, tokoh, dan latar hanya berjumlah lima orang siswa sedangkan yang tidak dapat menentukan tema, alur, tokoh dan latar berjumlah tujuh orang siswa. Dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran pertemuan pertama masih banyak siswa yang belum memahami cerpen.

Adapun beberapa kriteria yang harus diperhatikan siswa sebagai berikut.

1. Kriteria yang harus diperhatikan siswa pada saat memilih tema yaitu menarik, nyata, unik, dan inspiratif.
2. Kriteria yang harus diperhatikan oleh siswa dalam mengembangkan alur yaitu lengkap, kreatif dan kompleks.
3. Kriteria yang harus diperhatikan oleh siswa dalam menggambarkan karakter tokoh yaitu diidentifikasi perkembangan wataknya.
4. Kriteria yang harus diperhatikan oleh siswa dalam menggambarkan latar yaitu nyata dan menarik.

Semua kriteria tersebut dapat mempermudah siswa untuk proses pembuatan cerpen. Pada saat kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama terdapat pengambilan gambar atau foto. Dapat dilihat pada gambar 1.



Tabel 2 pembelajaran pertemuan ke-2

No.	Siswa yang dapat menentukan tema, alur, tokoh, dan latar cerpen	Siswa yang tidak dapat menentukan tema, alur, tokoh, dan latar cerpen
1.	Putra	Aditya
2.	Dinda	Panji
3.	Nazril	Rahma
4.	Reyhan	Citra
5.	Meilinda	Fika
6.	Devi	
7.	Noval	
8.	Putra	

Pada tabel diatas telah terlihat bahwa siswa yang dapat menentukan tema, alur, tokoh, dan latar bertambah pada pertemuan kedua. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran pertemuan pertama dan kedua siswa memiliki peningkatan dalam memahami dan membuat cerpen. Dapat dilihat pada gambar 2.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pemodelan dikatakan cukup berhasil dapat kita lihat pada tabel 1, lima siswa yang memahami materi dan tujuh siswa tidak memahami, sedangkan pada tabel 2, delapan orang yang memahami dan lima orang yang tidak memahami. Sudah dapat kita lihat bahwa metode yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kuliah Kerja Nyata Mandiri mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang sudah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Mulyorejo satu.
2. Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai KKN-mandiri.
3. Kepala desa Mulyorejo satu yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN-mandiri di desanya.
4. Warga desa mulyorejo satu yang telah membantu melancarkan kegiatan KKN-mandiri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ratnaningsih, D., & Septiana, S. (2019). PEMBELAJARAN KOLABORATIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK NEGERI 1 KOTABUMI. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 21-28.

Riyanto, Y. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Penerbit SIC.

Syafie, I. 1988. Retorika dalam Menulis. Jakarta: Depdikbud Dirjend Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Tarigan, H. G. 1982. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Wiraatmadja, R. 2008. Metode Penelitian Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.